

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan ilmu yang mengupas tuntas tentang metodemetode penelitian khususnya penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara deskripsi dalam bentuk kata-kata bahasa dengan berbagai metode ilmiah.

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan peneltian. Menurut Afrizal (2014:12) metode penelitian diartikan sebagai cara yang digunakan oleh para peneliti untuk memecahkan masalah dan mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitiannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan analisis semiotika Roland Barthes .Metode tersebut adalah mengkaji pesan-pesan dalam media yang akan menghasilkan suatu kesimpulan tentang isi, tema dan lain sebagainya. Penelitian kualitatif merupakan analisis semiotik yang menggambarkan secara detail suatu pesan atau teks tertentu.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penulis melakukan penelitian yakni rumah penulis, Kelurahan Sikumana, Nusa Tenggara Timur.

3.3 Satuan kajian dan Objek Penelitian

3.3.1 Satuan Kajian

Adapun yang menjadi satuan kajian dalam penelitian ini adalah keseluruhan serial drama *Little Mom* yang dibatasi dengan pengambilan scene-scene tertentu yang menandakan adanya makna pesan motivasi didalamnya.

3.3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah isi pesan yang terdapat dalam serial drama *Little Mom* yang dapat dilihat melalui scene-scene beserta dialog-dialog yang memiliki makna pesan motivasi didalamnya.

Berikut adalah gambar adegan yang penulis pilih dari 13 episode yang ada pada Serial Drama *Little Mom*, dari 13 episode tersebut penulis hanya mengambil 6 episode sebagai objek penelitian antara lain sebagai berikut:

Gambar 3.1

Objek Penelitian



Sumber : Tangkapan Layar Telegram 2022-08-23

3.4 Definisi Konstruk dan Indikator

3.4.1 Definisi Konstruk

Definisi konstruk merupakan batasan-batasan tentang pengertian yang diberikan peneliti terhadap konsep-konsep yang akan di teliti dan digali datanya (Rahmat Kriyantono, 2006 : 19). Maka dari itu konstruk dalam penelitian ini yakni makna pesan motivasi yang terkandung dalam serial drama *Little Mom*. Dalam hal ini peneliti menggunakan satu hal yang menjadi inti dalam penelitian ini yaitu makna. Makna atau arti adalah hubungan antara lambangan atau bunyi dengan acuannya, yang menjadi acuan tidak lain adalah kata dan simbol. Dengan bermodalkan kata dan simbol pada serial drama *Little Mom* maka akan dengan mudah untuk menggunakan dua metode yang terdiri dari denotatif dan konotatif untuk menemukan makna pesan motivasi dari serial drama *Little Mom*.

3.4.2 Indikator

Indikator merupakan konsep-konsep dalam bentuk konkrit yang mudah untuk dikaji oleh peneliti saat penelitian berlangsung (Masyer, 1984 : 215, Rachmat, 2006 : 19). Dengan demikian indikator yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu makna pesan motivasi yang terkandung dalam serial drama *Little Mom*.

Dalam penelitian yang menjadi indikator adalah :

1. Denotatif mengungkap makna yang sebenarnya atau terpampang nyata dan dilihat secara kasat mata pada serial drama *Little Mom*, yaitu ungkapan-ungkapan memberikan semangat, sikap atau perilaku dari setiap karakter

yang selalu menunjukkan sikap semangat, tidak mudah menyerah, rajin belajar, menolong dan juga setiap simbol-simbol yang ada pada serial drama tersebut.

2. Konotasi mengungkap makna tersembunyi dibalik tanda-tanda atau simbol serta kata-kata yang terkandung dalam sesuatu. Misalnya pesan-pesan motivasi yang ada pada setiap dialog.

3.5 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang akan dilakukan melalui metode pengumpulan data dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Dokumentasi ini berupa data sekunder seperti gambar adegan dari film media massa yang fungsinya adalah untuk mengulas sebuah konten film dengan mengambil setiap adegan melalui cara *Screenshoot* suatu settingan yang memperlihatkan ekspresi wajah dan gaya penampilan dari adegan film tersebut serta juga menemukan kalimat-kalimat yang memiliki makna motivasi di dalamnya.

2. Observasi

Metode observasi merupakan metode yang digunakan dengan cara mengamati langsung pada obyek penelitian dan sasaran penelitian. Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya (Bungin, 2013). Maka dari itu peneliti menggunakan metode observasi dengan cara melihat kembali atau menonton tayangan ulang film *Little Mom*

agar bisa mendapatkan adegan-adegan yang memperlihatkan adanya makna pesan motivasi atau kalimat-kalimat yang memiliki unsur motivasi di dalamnya.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil analisis isi dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2005:89).

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis semiotika Roland Barthes, yang menggunakan penekanan pada pemaknaan dari suatu system tanda atau kode melalui system pemaknaan tingkat pertama yaitu denotasi, dan pemaknaan tingkat ke dua yaitu konotasi.

Berikut tahap-tahap dalam proses analisis yakni, sebagai berikut :

1. Penelitian diawali dengan menonton serial drama *Little Mom* secara berulang dan mencari makna pesan motivasi.
2. Mengumpulkan setiap scene yang memiliki makna pesan motivasi dengan cara menggunakan tangkapan layar (*Screenshoot*).
3. Membuat analisis dengan menggunakan sistem tanda dari pesan motivasi yang ada dalam serial drama dengan memprediksi makna denotasi, konotasi, pada elemen-elemen visual dari hasil *Sreenshoot* setiap scene yang sudah dipilih.

4. Kemudian menarik hubungan antara adegan dan dialog yang ditampilkan dalam serial drama *Little Mom* lalu dilanjutkan dengan menganalisis dan menjelaskan adanya makna pesan motivasi di dalam serial drama dengan menggunakan system tanda untuk menentukan makna yang didapat melalui analisis tersebut.

3.7 Teknik Interpretasi Data

Penelitian ini berakhir pada upaya penafsiran atau interpretasi terhadap hasil analisis data. Pada dasarnya analisis data tidak dapat dipisahkan dari interpretasi data. Interpretasi data menggunakan metode analisis isi, yaitu ketika hasil pengumpulan data diperoleh, peneliti kemudian menganalisis tentang hasil penelitian kemudian mengkaji dengan hasil tinjauan pustaka dan penafsiran pada film tersebut. Setelah mendapatkan hasil penelitian, peneliti menjelaskan tentang metode dari Roland Barthes yaitu konotasi, denotasi untuk mengkaji kalimat-kalimat yang memiliki makna pesan motivasi yang terkandung dalam film *Little Mom*.

3.8 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Memeriksa keabsahan data pada penelitian kualitatif mencakup beberapa cara yang berbeda. Memeriksa keabsahan data ini diharapkan dapat memutuskan apakah penemuan atau data yang dibuat oleh peneliti valid atau berbeda dengan apa yang dianalisis setelah selesai melakukan penelitian. Menurut Twaites (1994: 66) mengajukan model dan prinsip analisis teks untuk menentukan keabsahan data yakni sebagai berikut :

1. Prinsip dasar analisis teks yaitu keanekaragaman makna sebuah penanda.

2. Konotasi sebuah tanda selalu berkaitan dengan kodenilai, makna sosial, serta berbagai perasaan, sikap atau emosi yang ada.
3. Setiap teks adalah kombinasi sintagmatik tanda-tanda, lewat kode sosial tertentu, yang menghasilkan konotasi-konotasi tertentu.
4. Konotasi yang ditekankan oleh pembaca yang berbeda bergantung pada posisi sosial mereka masing-masing.
5. Konotasi yang diterima luas secara sosial akan berkembang menjadi denotasi, yaitu makna tanda atau teks yang dianggap benar oleh pembaca.

Denotasi merepresentasikan mitos budaya (*cultural myth*), seperangkat kepercayaan dan sikap yang dianggap sebagai b

(Barthes, 1967).